

**efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Strategi Qiraah Jahriyah
untuk Meningkatkan Pembelajaran Maharah qiraah di mts Zainul
Hasan Genggong Pajarakan
tahun 2021**

Muhammad Sugianto

MAN 2 Kab. Probolinggo

Email: muh.sugianto76@gmail.com

Bahrudin Zaini

Universitas Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: zainirudi2@gmail.com

Abstract

The process of learning Arabic is to increase maharah qira'ah for students of MTs Zainul Hasan Genggong who are under the auspices of the Zainul Hasan Genggong Islamic Boarding School. This study aims to explain and describe how the qira'ah learning process occurs and how the qira'ah learning outcomes of MTs Zainul Hasan Genggong students.

This research is included in the type of linguistic research by emphasizing on understanding Arabic texts based on good and correct reading pronunciation rules. The method used in this study is qualitative to see the learning process that occurs, the data sources in this study are Arabic teachers and students at MTs Zainul Hasan Genggong, especially teachers who teach Maharah Qira'ah. The results of the study found students. Likewise with Qira'ah which emphasizes understanding the contents of the reading text from the results of research found in the field using a reading test, it is found that understanding of the reading text is quite good.

Keywords: effectiveness, learning, Qira'ah

Pendahuluan

Bahasa arab merupakan piranti kajian islam yang sangat penting namun sayangnya sebagian besar ummat islam mempunyai kemampuan yang sangat rendah dalam memahami teks-teks berbahasa arab. Pada pembelajaran ada empat variabel yang saling terkait yaitu tujuan pembelajaran, metode, materi dan evaluasi¹ Masing-masing empat komponen itu saling berkaitan dan tidak bisa terpisahkan. Nantinya dari empat komponen tersebut akan berdampak pada hasil belajar dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal apabila di kelola dengan baik dengan memilih metode dan materi yang tepat sehingga tercapai tujuan pembelajaran

Tujuan diajarkannya bahasa Arab adalah.: Pertama, agar peserta didik dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis menggunakan bahasa Arab. Kedua, keahlian dalam memahami dan menelaah litelatur klasik maupun kontemporer kitab-kitab berbahasa Arab. Ketiga, memiliki keahlian dalam menguasai empat kemahiran berbahasa yaitu qira`ah (reading competence), kitabah (writing competence), istima (listening competence) dan muhadatsah (speaking competence) dalam berbahasa Arab secara aktif maupun pasif. Keempat, memiliki keahlian dalam menguasai dasar-dasar ilmu kebahasa-Araban²

Di dalam pembelajaran qira`ah salah satu metode yang sering digunakan ialah Metode qira`ah atau metode membaca, yang dalam pembelajaran bahasa Arab muncul setelah adanya ketidak puasan terhadap metode langsung yang kurang memberikan perhatian kepada kemahiran membaca. Sedangkan membaca merupakan kemahiran yang pertama kali perlu diajarkan kepada pembelajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Namun tidak mungkin mengajarkan bahasa Arab dengan waktu yang terbatas dapat memberikan semua keterampilan berbahasa yang mencakup membaca, menyimak, berbicara dan menulis.

Maharoh qiro`ah dalam bahasa arab merupakan keterampilan membaca yang harus dimiliki oleh siswa dalam rangka mengembangkan kemampuan membaca dan berbahasa asing, dalam hal ini khususnya bahasa Arab³. Adapun metode yang digunakan harus mampu bisa membuat siswa tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Karena masih jarang sekali hal itu dilaksanakan oleh beberapa sekolah yang mengajarkan bahasa Arab dengan penerapan metode yang tepat. Dari sinilah muncul beberapa masalah yang menjadi akibatnya, antara lain : siswa

¹ Rusdi Ahmad Thu'imah, Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Li Ghairi An Nathiqina Biha, Mesir: Mansyurat Al Munazzamatun Al Islamiyyah Litarbiyah Al Mansyurah, 1989.hal:25

² Abd Hamid, Uril Baharuddin, Bisri mustofa, Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media, Malang: 2008. Hal:40

³ Syaiful Anwar, Metodologi Pelajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta : Rajawali Pres ,1997, hlm 195.

tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, atau siswa merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya berbicara bahasa Arab.

MTs Zainul Hasan Genggong merupakan salah satu lembaga di Kabupaten Probolinggo yang memiliki perkembangan cukup pesat, baik secara kuantitas maupun kualitas. Dari sisi kualitas, MTs Zainul Hasan Genggong mengalami peningkatan prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Sedangkan dari sisi kuantitas, MTs Zainul Hasan Genggong selalu mengalami peningkatan jumlah siswa tiap tahunnya, bahkan melebihi sekolah lain pada jenjang yang sama di kabupaten Probolinggo. Jumlah pendaftar pada awal tahun pembelajaran sering melebihi kapasitas yang di rencanakan sehingga sekolah berupaya mengimbangi dengan terus menambah lokal gedung.

Dari latar belakang tersebut diatas maka peneliti dalam penelitian ini mengambil judul "Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Qiraah Jahriyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Zainul Hasan Genggong Pajarakan Tahun 2022

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik tes dan non tes. Observasi digunakan untuk mengamati tutor sebaya dan peserta didik yang ditutori pada saat mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Melalui observasi ini akan diketahui sikap tutor sebaya dan peserta didik yang ditutori selama mengikuti proses pembelajaran. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran. Pengambilan data melalui wawancara dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi, sedang dan terendah. Dalam penelitian ini, aspek yang diungkap melalui wawancara dengan guru yaitu meminta masukan/saran untuk kesuksesan pembelajaran selanjutnya. Sedangkan aspek yang diungkap melalui wawancara dengan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi, sedang dan terendah yaitu seputar pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dan saran dari peserta didik. Dokumentasi foto digunakan untuk memperjelas proses pembelajaran membaca bahasa Arab melalui pembelajaran tutor sebaya. Dokumentasi tersebut menjelaskan tentang proses pembelajaran membaca dari awal hingga akhir. Dari dokumentasi tersebut

juga dapat menjelaskan tentang aktivitas peserta selama proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data dengan tes digunakan untuk mengungkapkan kemampuan peserta didik dalam melafalkan dan memahami makna bacaan dengan mengungkapkan kembali isi materi yang telah disampaikan. Tes yang diberikan berupa tes lisan dan tes tulis. Dalam tes lisan, aspek yang dinilai berupa: 1) ketepatan bacaan, 2) kelancaran, dan 3) intonasi. Sedangkan aspek yang dinilai dalam tes tertulis adalah terhadap isi bacaan, baik itu menyusun kembali kata kata yang tersedia secara benar sesuai dengan urutannya, menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan, dan menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

Pembahasan

a. Maharah Qiraah

Keterampilan membaca adalah: identifikasi dan pemahaman dari semua jenis dan kecepatan dalam membaca, dan beberapa ditambahkan ke apa yang disebut membaca keras keras dan siswa dilatih untuk membaca bahasa asing dengan pemahaman tentang makna langsung tanpa upaya yang disengaja untuk menerjemahkan apa yang ada dalam teks Qira'ah ke bahasa ibu, dan itu dipahami oleh orang-orang yang pada cara bahwa kemudahan instruksi membaca, erat kaitannya pada pengucapan yang benar dan pemahaman teks, penggunaan struktur linguistik Statistik secara lisan sangat penting bagi siswa untuk membaca dengan keras sebelum membaca dalam hati untuk membantu dia pada pemahaman yang baik tentang teks. (Fattah Ali Yunus, 2003: 74)

b. Macam – macam Maharah Qiraah

Macam-macam Qira'ah dan metode yang digunakan Jenis-jenis membaca Adapun bila dilihat dari segi penyampainnya, membaca terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Membaca nyaring (qira`ah jahriyyah) yaitu membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara; lisan, bibir dan tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi (suara).
2. Membacadalamhati (qira`ah shamitahah), yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara

c. Strategi inquiring minds want to know

Strategi inquiring minds want to know merupakan teknik sederhana untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik lebih mungkin menyimpan pengetahuan tentang materi pelajaran yang tidak tercakup sebelumnya jika mereka terlibat sejak awal dalam sebuah pengalaman pengajaran kelas penuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi inquiring minds want to know ini berfungsi untuk membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan cara meminta mereka

untuk membuat suatu perkiraan-perkiraan tentang pertanyaan yang diberikan pendidik sesuai dengan materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamruni strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* adalah teknik pembelajaran sederhana yang dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik diajak untuk berfikir, dan menduga dari jawaban tentang pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan oleh pendidik pada awal pembelajaran. Setelah sebagian besar peserta didik menjawab, pendidik memulai pembelajaran dengan menggunakan jawaban dari peserta didik. Dengan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.⁴

Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* merupakan teknik sederhana yang bertujuan untuk membangkitkan rasa keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru. Biasanya siswa cenderung diam dan pasif ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya atau ketika memasuki materi baru. Jika mereka diminta untuk menjawab secara bersama-sama satu kelas kebanyakan mereka terlalu pasif, bahkan mereka hanya diam saja. Dengan strategi pembelajaran aktif tipe *inquiring minds want to know*, siswa bisa dilatih untuk berani mengutarakan ide atau pertanyaan dan bisa menambah keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.⁵

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Qira'ah Jahriyah Pada madrasah MTs Zainul Hasan Genggong menekankan pada membaca (maharah al-qira'ah) Jahriyah (membaca dengan suara keras). Adapun efektivitasnya adalah siswa menguasai kosa kata dan percakapan bahasa Arab melalui isi teks qira'ah sebagai pendukung keterampilan berbahasa Arab. dan adapun perbedaan hasil belajar Qira'ah siswi terdapat pada penguasaan teks qira'ah yang berkaitan dengan kaidah tata bahasa arab yang sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menela'ah kaedah tersebut.

Daftar Rujukan

Fattah Ali Yunus, Abdurrouf Syeikh, 2003. *Al Maraji' Fi Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Li Al Janib*, Al Qahirah: Maktabah Wahbah,

Rusdi Ahmad Thu'imah, 1989. *Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Li Ghairi An*

⁴ Hamruni, Strategi dan Model-model Pembelajaran hal.269

⁵ Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008) hal28

Nathiqina Biha, Mesir: Mansyurat Al Munazzamatun Al Islamiyyah Litarbiyah Al Mansyurah,. Hisyam Zaini. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani. Syaiful Anwar. 1997. Metodologi Pelajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta : Rajawali Pres.